

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT AKTIVITAS FISIK DENGAN NILAI ANKLE BRACHIAL INDEX (ABI) PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI UPT. KESMAS ABIANSEMAL II TAHUN 2019



Oleh :

**NI MADE WHASU PRAMESTI
NIM. P07120215030**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIV
DENPASAR
2019**

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT AKTIVITAS FISIK DENGAN NILAI ANKLE BRACHIAL INDEX (ABI) PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI UPT. KESMAS ABIANSEMAL II TAHUN 2019

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma IV Keperawatan
Jurusan Keperawatan

Oleh :

NI MADE WHASU PRAMESTI
NIM. P07120215030



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIV
DENPASAR
2019

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT AKTIVITAS FISIK DENGAN
NILAI ANKLE BRACHIAL INDEX (ABI) PADA
PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2
DI UPT. KESMAS ABIANSEMAL II
TAHUN 2019**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

(I Made Mertha, SKp., M.Kep)

NIP.196910151993031015

Pembimbing Pendamping

(I Ketut Suardana, SKp., M.Kes)

NIP. 196509131989031002

Mengetahui

Ketua Jurusan Keperawatan

Poltekkes Kemenkes Denpasar



IDw. Pt. Gd. Putra Yasa, S.Kp.M.Kep.Sp.MB

NIP. 197108141994021001

SKRIPSI DENGAN JUDUL :

**HUBUNGAN TINGKAT AKTIVITAS FISIK DENGAN
NILAI ANKLE BRACHIAL INDEX (ABI) PADA
PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2
DI UPT. KESMAS ABIANSEMAL II
TAHUN 2019**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 10 JUNI 2019

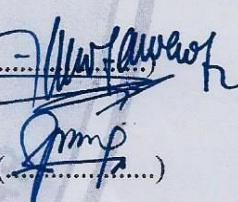
TIM PENGUJI :

1. I Dw. Pt. Gd. Putra Yasa,S.Kp.M.Kep.Sp.MB (Ketua)
NIP. 197108141994021001

2. Ns. I Wayan Sukawana,S.Kep.M.Pd.
NIP. 196709281990031001

3. I Made Mertha,SKp., M.Kep
NIP. 196910151993031015

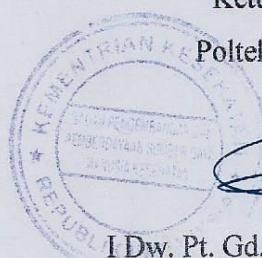
(Anggota I) 

(Anggota II) 

Mengetahui

Ketua Jurusan Keperawatan

Poltekkes Kemenkes Denpasar



I Dw. Pt. Gd. Putra Yasa,S.Kp.M.Kep.Sp.MB

NIP. 197108141994021001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Made Whasu Pramesti

NIM : P07120215030

Program Studi : D IV Keperawatan

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2019

Alamat : Jl. Erlangga, Rumah Dinas SLB Negeri Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir dengan judul Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik dengan Nilai *Ankle Brachial Index* (ABI) Pada Pasien DM Tipe 2 di UPT. Kesmas Abiansemal II Tahun 2019 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 10 Juni 2019

Yang membuat pernyataan



Ni Made Whasu Pramesti
NIM. P07120215030

RELATIONSHIP BETWEEN LEVEL OF PHYSICAL ACTIVITY AND ANKLE BRACHIAL INDEX (ABI) VALUES IN PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS IN PUBLIC HEALTH CENTER ABIANSEMAL II

ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) is a metabolic disorder characterized by hyperglycemia due to damage to insulin secretion. Management of type 2 Diabetes includes physical activity. Management that is not effective in treating DM can result in complications of Peripheral Artery Disease (PAD). One of the checks that can be done to determine the condition of lower extremity blood vessels is the Ankle Brachial Index (ABI) examination. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of physical activity and the value of ABI in type 2 Diabetes patients. The study design used was cross sectional with a purposive sampling method. The study was conducted at the Public Health Centre Abiansemal II in 2019 with 78 respondents. The level of physical activity was measured using the IPAQ questionnaire sheet, and the ABI value was measured using a digital Sphygmomanometer. The results showed that the majority of respondents had a moderate level of physical activity, namely 55 respondents (70.5%) and most respondents had a low limit ABI category of 44 respondents (56.4%). Hypothesis testing uses the Spearman Rank test with the results of the value $p = 0,000$ ($\alpha < 0.01$) and the value of $r = 0.673$. It was concluded that there was a significant relationship between the level of physical activity and the value of ABI in type 2 DM patients with strong relationship strength (0.51 - 0.75).

Keywords: level of physical activity, ABI value, type 2 diabetes mellitus

**HUBUNGAN TINGKAT AKTIVITAS FISIK DENGAN
NILAI ANKLE BRACHIAL INDEX (ABI) PADA
PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2
DI UPT. KESMAS ABIANSEMAL II
TAHUN 2019**

ABSTRAK

Diabetes mellitus (DM) merupakan gangguan metabolism yang ditandai dengan hiperglikemia akibat kerusakan pada sekresi insulin. Penatalaksanaan DM tipe 2 diantaranya dengan melakukan aktivitas fisik. Penatalaksanaan yang tidak efektif dalam menangani penyakit DM dapat mengakibatkan komplikasi penyakit Arteri Perifer (PAP). Salah satu pemeriksaan yang dapat dilakukan untuk mengetahui kondisi pembuluh darah ekstremitas bawah yaitu pemeriksaan *Ankle Brachial Index* (ABI). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat aktivitas fisik dengan nilai ABI pada pasien DM tipe 2. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* dengan metode *purposive sampling*. Penelitian dilakukan di UPT. Kesmas Abiansemal II tahun 2019 dengan jumlah responden 78 orang. Tingkat aktivitas fisik diukur dengan menggunakan lembar kuisioner IPAQ, dan nilai ABI diukur dengan menggunakan *Sphygmomanometer* digital. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat aktivitas fisik sedang yaitu 55 responden (70,5%) dan paling banyak responden memiliki nilai ABI kategori normal yaitu 44 responden (56,4%). Uji hipotesis menggunakan uji *Rank Spearman* dengan hasil nilai $p = 0,000$ ($\alpha < 0,01$) dan nilai $r = 0,673$. Disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat aktivitas fisik dengan nilai ABI pada pasien DM tipe 2 dengan kekuatan hubungan kuat (0,51 – 0,75).

Kata kunci : tingkat aktivitas fisik, nilai ABI, diabetes melitus tipe 2

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN TINGKAT AKTIVITAS FISIK DENGAN NILAI ANKLE BRACHIAL INDEX (ABI) PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI UPT. KESMAS ABIANSEMAL II TAHUN 2019

Oleh : Ni Made Whasu Pramesti

Diabetes Mellitus (DM) merupakan gangguan metabolismik yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah (Hiperglikemia) akibat kerusakan pada sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya (Smeltzer & Bare, 2013). DM terbagi menjadi empat klasifikasi yaitu DM tipe 1, DM tipe 2, DM gestasional, dan DM spesifik karena penyebab lain (ADA, 2018). *International Diabetes Federation* (IDF) (2017) mencatat dari 8,84 miliar populasi orang dewasa berusia 20-79 tahun di dunia sekitar 425 juta jiwa diperkirakan memiliki DM dan tahun 2045 diperkirakan akan meningkat sekitar 645 juta (IDF, 2017). Indonesia menempati peringkat ke-6 dari 10 besar negara di dunia dengan jumlah pasien dalam rentang umur 20 – 79 tahun sebanyak 10,3 juta jiwa. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 mencatat prevalensi DM penduduk Indonesia yang berusia \geq 15 tahun berdasarkan pemeriksaan darah pada tahun 2013 sebesar 6,9% dan meningkat menjadi 8,5% pada tahun 2018 (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Prevalensi DM di Bali menurut hasil Riskesdas tahun 2013 berdasarkan jumlah penduduk usia 15 tahun keatas diperkirakan 1,3% yang menderita DM (Riskesdas Provinsi Bali, 2013). Dinas kesehatan provinsi Bali menyatakan jumlah pasien DM di Bali mengalami peningkatan setiap tahunnya. Data menunjukkan pada tahun 2015 tercatat 4.545 orang menderita DM, tahun 2016 sebanyak 12.553 orang dan tahun 2017 meningkat menjadi 16.254 orang yang menderita DM (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2017). Prevalensi DM di Kabupaten Badung sebesar 1,3% (Riskesdas Provinsi Bali, 2013). Pasien DM di Kabupaten Badung tercatat 3.634 orang tahun 2018, hal ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang berjumlah 846 orang (0,23%) tahun 2016 dan tahun 2017 berjumlah 1.718 orang (0,42%) (Dinas Kesehatan

Kabupaten Badung, 2018). Jumlah pasien DM di UPT. Kesmas Abiansemal II tercatat 380 orang tahun 2016, tahun 2017 sebanyak 415 orang dan meningkat tahun 2018 menjadi 435 orang (UPT. Kesmas Abiansemal II, 2018).

Penatalaksanaan pada DM perlu dilaksanakan untuk mencegah terjadinya komplikasi pada DM yang dapat dimulai dari nutrisi, edukasi, aktivitas fisik dan farmakologi dengan obat anti hiperglikemia secara oral atau suntikan (Soelistijo *et al.*, 2015). Komplikasi dari DM salah satunya yaitu adanya Penyakit Arteri Perifer (PAP) yang disebabkan adanya atherosklerosis arteri ekstremitas bawah dan juga berhubungan dengan aterotrombosis vaskular. Pasien DM tipe 2 lebih rentan mengalami PAP (Thiruvoipati *et al.*, 2015). Pasien DM tipe 2 cenderung mengalami perubahan elastisitas kapiler pembuluh darah, penebalan dinding pembuluh darah, dan pembentukan plak atau trombus yang disebabkan oleh keadaan hiperglikemia sehingga menyebabkan vaskularisasi ke perifer terhambat (Yunita dkk, 2011). PAP sering ditandai dengan adanya kaudikasio intermiten yaitu nyeri kaki saat berjalan yang menghilang beberapa menit beristirahat, mati rasa, kesemutan atau kedinginan di kaki bagian bawah (ADA, 2014). PAP dapat menyebabkan timbulnya gangren kaki pada pasien DM dan merupakan penyebab utama amputasi kaki (Belinda, 2009). PAP juga dapat meningkatkan risiko untuk terkena penyakit jantung, stroke, dan berujung pada kematian (Thiruvoipati *et al.*, 2015).

Pada tahun 2030 sekitar 23% didapatkan orang dewasa berusia 18 tahun keatas tidak cukup aktif (pria 20% dan wanita 27%) (WHO,2016). Berdasarkan data yang ada proporsi aktivitas fisik masyarakat Indonesia tergolong kurang aktif dengan presentase 26,1%. Terdapat 22 provinsi dengan penduduk aktivitas fisik tergolong kurang aktif berada diatas rata-rata Indonesia (Kemenkes RI, 2013). Penelitian terkait aktivitas fisik menunjukkan bahwa dengan melakukana aktivitas fisik dapat meningkatkan nilai ABI secara signifikan di antara pria dan wanita yang sebelumnya tidak terdiagnosa DM, penyakit kardiovaskular, dan ginjal dengan garis batas ABI 0,9-1,00. Perubahan rata – rata ABI adalah +0.04 (95% CI : 0.03 – 0.07) (Heikkilä *et al.*, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat aktivitas fisik dengan nilai ABI pada pasien DM tipe 2 di UPT. Kesmas Abiansemal II

tahun 2019. Desain pada penelitian ini adalah non eksperimen dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dan metode *purposive sampling* dengan jumlah responden 78 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengukuran nilai ABI menggunakan *Sphygmomanometer digital* dan skor aktivitas fisik dengan menggunakan lembar kuisioner IPAQ.

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 55 responden (70,5%) memiliki tingkat aktivitas fisik kategori sedang dan sebanyak 44 responden (56,4%) memiliki nilai ABI dalam kategori normal. Terdapat hubungan bermakna positif antara tingkat aktivitas fisik dengan nilai ABI pada pasien DM tipe 2 ($p = 0,000$) dengan kekuatan hubungan kuat ($r = 0,673$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin berat tingkat aktivitas fisik maka semakin tinggi nilai *Ankle Brachial Index* (ABI) pada pasien DM tipe 2 di UPT. Kesmas Abiansemal II tahun 2019.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Penelitian dengan judul **“Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik dengan Nilai Ankle Brachial Index (ABI) pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di UPT. Kesmas Abiansemal II Tahun 2019”** tepat pada waktunya. Penelitian ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH., selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D IV di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Bapak I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp., M.Kep.Sp.MB selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Penelitian ini.
3. Ibu N.L.K Sulisnadewi, M.Kep,Ns.Sp.Kep.An selaku Ketua Program Studi D-IV Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Bapak I Made Mertha,SKp., M.Kep selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Penelitian ini.

5. Bapak I Ketut Suardana, SKp., M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu pembimbing mata kuliah Keperawatan Riset yang telah memberikan ilmu yang dapat digunakan dalam penyusunan penelitian ini.
7. Bapak I Ketut Bagiasa, S.Pd. dan Ibu Ni Nyoman Nilawati selaku orang tua penulis yang telah memberikan dorongan moral maupun material dalam menyelesaikan Penelitian ini.
8. Mahasiswa angkatan III D-IV Keperawatan Poltekkes Denpasar yang banyak memberikan masukkan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan Penelitian ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

Denpasar, 10 Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
1. Tujuan umum	8
2. Tujuan khusus	8
D. Manfaat penelitian.....	8
1. Manfat teoritis	8
2. Manfaat praktis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Konsep Dasar Diabetes Melitus Tipe 2.....	10
1. Pengertian.....	10
2. Tanda dan gejala DM tipe 2	10
3. Komplikasi DM tipe 2.....	10
4. Penatalaksanaan DM tipe 2	11
B. Aktivitas Fisik Pada Pasien DM Tipe 2	11
1. Pengertian.....	11
2. Gambaran aktivitas fisik pada pasien DM tipe 2	12
3. Klasifikasi aktivitas fisik pada pasien DM tipe 2.....	13
4. Pengukuran aktivitas fisik	17

5. Nilai MET dan formula untuk perhitungan MET-menit.....	18
6. Rekomendasi aktivitas fisik pada pasien DM tipe 2	19
7. Aktivitas fisik lain yang direkomendasikan bagi pasien DM tipe 2.....	20
C. ABI Pada Pasien DM Tipe 2.....	20
1. Pengertian ABI.....	20
2. Interpretasi ABI.....	21
3. ABI pada pasien DM tipe 2.....	21
4. Faktor – faktor yang mempengaruhi ABI pada pasien DM tipe 2	24
5. Cara pengukuran ABI pada pasien DM tipe 2	25
D. Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik dengan Nilai Ankle Brachial Index (ABI) Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2.....	27
BAB III KERANGKA KONSEP.....	30
A. Kerangka Konsep.....	30
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	31
1. Variabel penelitian	31
2. Definisi Operasional.....	31
C. Hipotesis	33
BAB IV METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Alur Penelitian	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
D. Populasi dan Sampel Penelitian	36
1. Populasi penelitian	36
2. Sampel.....	36
3. Jumlah dan besar sampel.....	37
4. Teknik sampling	38
E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	39
1. Jenis data yang dikumpulkan	39
2. Metode pengumpulan data	39
3. Instrumen pengumpulan data	41
F. Pengolahan dan Analisa Data	43
1. Teknik pengolahan data.....	43
2. Analisis data	44
G. Etika Penelitian	46
1. <i>Autonomy/menghormati harkat dan martabat manusia</i>	46
2. <i>Confidentiality/kerahasiaan.....</i>	46

3. <i>Justice</i> /keadilan	47
4. <i>Beneficience</i> dan <i>non-maleficience</i>	47
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Kondisi lokasi penelitian	48
2. Karakteristik subjek penelitian	50
3. Hasil pengamatan terhadap subjek berdasarkan variabel penelitian	53
4. Hasil analisa data.....	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian	56
1. Tingkat aktivitas fisik pada pasien diabetes melitus tipe 2	56
2. Nilai <i>Ankle Brachial Index</i> (ABI) pada pasien diabetes melitus tipe 2.....	59
3. Hubungan tingkat aktivitas fisik dengan nilai Ankle Brachial Index (ABI) pada pasien diabetes melitus tipe 2.....	61
C. Kelemahan Penelitian	63
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Simpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1MET dan Formula untuk Perhitungan MET-menit	18
Tabel 2 Interpretasi nilai ABI	21
Tabel 3 Definisi Operasional Variabel Penelitian Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik Dengan Nilai Ankle Brachial Index (ABI) Pada Pasien DM Tipe 2 Di UPT. Kesmas Abiansemal II Tahun 2019	32
Tabel 4 Distribusi Karakteristik Pasien DM Tipe 2 Berdasarkan Usia di UPT. Kesmas Abiansemal II Tahun 2019	50
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Pasien DM Tipe 2 Berdasarkan Jenis Kelamin di UPT. Kesmas Abiansemal II Tahun 2019	51
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Karakteristik Pasien DM Tipe 2 Berdasarkan Pekerjaan di UPT. Kesmas Abiansemal II Tahun 2019	51
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Karakteristik Pasien DM Tipe 2 Berdasarkan Pendidikan di UPT. Kesmas Abiansemal II Tahun 2019	52
Tabel 8 Distribusi Karakteristik Pasien DM Tipe 2 Berdasarkan Lama Menderita DM di UPT. Kesmas Abiansemal II Tahun 2019.....	52
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Pasien DM Tipe 2 Berdasarkan Tingkat Aktivitas Fisik di UPT. Kesmas Abiansemal II Tahun 2019	53
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Pasien DM Tipe 2 Berdasarkan <i>Ankle Brachial Index</i> di UPT. Kesmas Abiansemal II Tahun 2019	54
Tabel 11 Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik Dengan Nilai <i>Ankle Brachial Index</i> (ABI) Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di UPT. Kesmas Abiansemal II Tahun 2019	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik dengan Nilai <i>Ankle Brachial Index</i> (ABI) Pada Pasien DM Tipe 2	30
Gambar 2 Bagian Alur Kerangka Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik dengan Nilai <i>Ankle Brachial Index</i> (ABI) Pada Pasien DM Tipe 2 di UPT. Kesmas Abiansemal II Tahun 2019	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian	72
Lampiran 2 Rencana Anggaran Biaya Penelitian.....	73
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden	74
Lampiran 4 Persetujuan Setelah Penjelasan (<i>Inform Consent</i>)	75
Lampiran 5 Instrumen Pengumpulan Data.....	78
Lampiran 6 Standar Prosedur Operasional (SPO)	83
Lampiran 7 Master Tabel Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik Dengan <i>Nilai Ankle Brachial Index</i> (ABI) Pada Pasien DM Tipe 2 Di UPT. Kesmas Abiansemal II Tahun 2019.....	85